

Firdausy Rohmah. 2021. *Pemakaian Ragam Bahasa Masyarakat Kawin Campur (Jawa-Madura) Di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo: Kajian Sociolinguistik*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.
Pembimbing: Dr. Hani’ah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak : Adanya fenomena kawin campur di Kecamatan Besuki dapat menyebabkan terjadinya keragaman bahasa dalam masyarakat kawin campur tersebut, sehingga akan terjadi suatu pemilihan bahasa. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk pemakaian bahasa, bentuk ragam bahasa, serta strategi pemilihan bahasa masyarakat kawin campur (Jawa-Madura) saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari di Kecamatan Besuki. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian sociolinguistik. Penelitian ini dilakukan pada tiga desa di Kecamatan Besuki yaitu Desa Jetis, Langkap, dan Desa Widoropayung. Subjek penelitian ini adalah keluarga kawin campur (Jawa-Madura) di Kecamatan Besuki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, serta menggunakan lembar kuisioner untuk memperkuat data yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemakaian bahasa masyarakat kawin campur terdiri atas beberapa bahasa yaitu bahasa Madura, bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa campuran, (2) Ragam bahasa yang ditemukan pada pemakaian bahasa masyarakat kawin campur (Jawa-Madura) di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo mengarah kepada ragam bahasa sosiolek yang terdiri atas empat ragam bahasa yaitu akrolek, basilek, slang, dan kolokial, (3) Strategi pilihan bahasa pada masyarakat kawin campur (Jawa-Madura) di kecamatan Besuki terdiri atas dua strategi yaitu strategi langsung dan strategi tidak langsung.

Kata Kunci: Ragam Bahasa, Masyarakat Kawin Campur, Kecamatan
Besuki

Firdausy Rohmah, 2021. *Pemakaian Ragam Bahasa Masyarakat Kawin Campur (Jawa-Madura) Di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo: Kajian Sociolinguistik*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.
Pembimbing: Dr. Hani'ah, S.Pd.,M.Pd.

ABSTRACT

Abstract : The phenomenon of intermarriage in Besuki District which can lead to language diversity in the intermarried community, so that it can lead to language selection. The purpose of this study is to describe the forms of language use, the forms of language variety, as well as the strategy for selecting the language of the mixed-marriage community (Java-Madura). when communicating in everyday life in Besuki District. This research is a qualitative descriptive study using sociolinguistic studies. This research was conducted in three villages in Besuki sub-district, namely Jetis, Langkap, and Widoropayung villages. The subject of this research is mixed marriage family (Javanese-Madura) in Besuki sub-district. Data collection techniques used in this study used observation and interview techniques, and used questionnaire sheets to strengthen the data obtained. The results of this study indicate that: (1) The use of the language of the intermarried community consists of several languages namely Madurese, Javanese, Indonesian and mixed languages, (2) The variety of languages found in the use of the language of the intermarried community (Javanese-Madura) in the District Besuki, Situbondo Regency leads to a variety of sociolect languages which consists of four languages, namely acrolect, basilek, slang, and colloquial, (3) Language choice strategies in mixed-marriage communities (Java-Madura) in Besuki sub-district consist of two strategies, namely direct strategy and strategy. Indirect.

Key words: Sociolinguistics, Language Variety, Mixed Marriage Community, Besuki District